

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif / hubungan.

Sugiyono (2004 : 11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (independen), baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan ,atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode deskriptif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis data yang digunakan kuantitatif, menurut Sugiyono (2004 : 14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring : baik sekali=4, baik =3, kurang baik=2 dan tidak baik=1).

A. Populasi dan Sampel / Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:72)

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data menentukan populasi merupakan langkah yang penting. populasi bukan sekedar orang, tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam pengertian ini adalah karakteristik atlet pelajar tunarungu cabang olahraga atletik lari jarak pendek di Badan Pembina Olahraga Cacat (BPOC) kota Bandung yang berjumlah 10 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2004:7) sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2004:78). Sampel dalam pengertian ini adalah karakteristik atlet pelajar tunarungu dalam cabang olahraga atletik lari jarak pendek di Badan Pembina Olahraga Cacat (BPOC) kota Bandung yang berjumlah 10 orang.

SAMPEL

NO	NAMA	JENJANG SEKOLAH	USIA
1	Elco	SMP	14 Tahun
2	Cahyo	SMP	15 Tahun
3	Andriyanto	SMP	14 Tahun
4	Firman	SMP	15 Tahun
5	Hedi	SMP	16 tahun
6	Asep	SMP	15 Tahun
7	Ana	SMP	15 Tahun
8	Arif	SMP	14 Tahun
9	Tatang	SMP	15 Tahun
10	Andri	SMP	15 Tahun

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara motivasi dengan prestasi atlet pelajar tunarungu. Oleh karena itu data yang diperlukan adalah data tentang motivasi dan prestasi atlet. Dalam mengumpulkan kedua jenis data tersebut memerlukan alat pengumpul data yang tepat. Untuk itu dalam mengungkap motivasi latihan atlet maka ditetapkan alat pengumpul data model skala *force choice* dengan option Ya dan Tidak, sedangkan untuk menjaring data prestasi atlet digunakan pengetesan waktu jarak tempuh lari 100 m.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan skala motivasi, studi dokumentasi, kuesioner, dan tes perbuatan / performance

- a. Skala motivasi cara mendapatkan suatu data melalui pertanyaan pada responden untuk mendapatkan jawaban.
- b. Studi dokumentasi, pengumpulan data dokumentasi siswa.
- c. Tes, untuk mengambil berapa waktu lari atlet pada jarak 100 m
- d. Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.

Tabel 1.1

**INDIKATOR VARIABEL INSTRUMEN MOTIVASI LATIHAN DAN
PRESTASI ATLET**

VARIABEL X	ASPEK	NO ITEM	SKALA
Motivasi Berlatih	Frekuensi Latihan (Sering tidaknya latihan dilakukan)	1,2,3,4	O R D I N A L
	Durasi (lamanya latihan)	5, 6,7,8	
	Persistensi (Ketepatan Berlatih) Dalam program latihan	9,10,11,12	
	Devosi (Pengorbanan dalam berlatih)	13,14,15,16	
	Kemampuan menghadapi kendala berlatih	17,18,19,20	
	VARIABEL Y	ASPEK	
Prestasi	Berapa waktu tempuh lari jarak 100 m	1	

C. Instrumen Penelitian

Tabel 1.2

INSTRUMEN ALAT PENGUMPUL DATA

MOTIVASI LATIHAN ATLET PELAJAR TUNARUNGU

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya memanfaatkan waktu senggang untuk latihan		
2	Saya selalu mempelajari kembali teknik berlatih dirumah		
3	Saya tidak suka latihan pada waktu libur sekolah		
4	Saya latihan minimal 3 kali dalam seminggu		
5	Saya mengikuti latihan sampai semua program latihan habis		
6	Saya malas melakukan latihan pada waktu senggang		
7	Saya senang melakukan semua program yang diberikan		
8	Saya tidak semangat bila pelatih memarahi		
9	Saya selalu teratur dalam melakukan latihan		
10	Saya selalu patuh dalam mengikuti jadwal latihan		
11	Walau tidak ada kejuaraan tetapi saya tetap latihan		
12	Jika ada teman yang mengajak main padahal waktu latihan, saya akan ikut main.		
13	Saya menyisihkan uang jajan buat membeli alat-alat latihan		
14	Saya berusaha melengkapi keperluan latihan		
15	Saya berhenti latihan bila ada acara TV yang bagus.		
16	Saya menyediakan waktu khusus untuk latihan		
17	Saya berusaha keras mengatasi kesulitan latihan		
18	Saya minta bantuan senior jika latihan sulit dilakukan		
19	Saya suka putus asa jika ada yang lebih cepat		
20	Saya selalu berusaha jadi yang terbaik		

Tabel 1.3

KRITERIA PENILAIAN MOTIVASI LATIHAN

17 - 20	Sangat Tinggi
13 - 16	tinggi
9 - 12	Sedang
5 - 8	Rendah
0 - 4	Sangat Rendah

Alat pengumpul data prestasi yang digunakan adalah teknik tes berupa pengetesan terhadap atlet pelajar tunarungu pada lari jarak pendek 100 m. Sehingga mengetahui berapa waktu yang diperlukan oleh setiap atlet dalam menempuh lari 100 m. Dari beberapa kali pengetesan kemudian dihitung reratanya. Hasil reratanya inilah yang menggambarkan prestasi siswa pelajar tunarungu.

Tabel 1.4

INSTRUMEN PENGANBILAN DATA PRESTASI

Hasil Perolehan Waktu Terbaik Pada Nomor Lari Jarak Pendek 100 m

1			
2			
3			
4			
5			

D. Uji Coba Instrumen

1. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Berdasarkan kriteria yang dianggap memenuhi syarat minimum adalah kalau $r = 0,30$., selanjutnya untuk mengetahui signifikannya menggunakan uji $t =$ jika t hitung $>$ dari t tabel.

Menurut Sugiyono, (2004:182) langkah-langkah menguji validitas adalah sebagai berikut :

- Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
- Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden .
- Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi product moment, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:182)

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*

- N = Jumlah sampel
 $\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X
 $\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Untuk mengetahui apakah hasil dari rumus *product moment* tersebut termasuk hasil yang valid atau tidak digunakan rumus uji signifikansi korelasi koefisien korelasi (uji t student) yaitu:

$$t = r_{XY} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

(Sugiyono, 2004 : 184)

keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*
 t = Distribusi student dengan derajat kebebasan $dk = n-2$
 n = Banyaknya sampel

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikan tertentu dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, maka instrumen tersebut mempunyai hasil yang valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Pengujian Reliabilitas Instumen

Instrumen yang reliabel adalah yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Hal ini ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto (2000:142) bahwa : “instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR. 20 (Kuder Richdarson) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

(Sugiyono, 2004 : 122)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya bulir soal

q = $1 - P$

S^2 = Varian total

Untuk keperluan mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, (reliability) digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.1

INTERPRETASI MENGENAI BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS

Antara 0.800 – 1.000	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0.600 – 0.800	Reliabilitas tinggi
Antara 0.400 – 0.600	Reliabilitas cukup tinggi
Antara 0.200 – 0.400	Reliabilitas rendah
Antara 0.000 – 0.200	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002).

E. Pengolahan dan analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan ini merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang diteliti

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi ditempuh dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut data responden menunjukkan kelengkapan data sesuai dengan petunjuk. Artinya jumlah data sesuai dengan sampel dan semuanya memenuhi persyaratan untuk bisa diolah.

b. Penyekoran

Instrumen pengungkap motivasi latihan siswa dikembangkan berdasarkan model force choice dengan dua alternatif pilihan YA atau TIDAK. Skor 1 (satu) diberikan jika responden menjawab YA untuk pernyataan positif dan TIDAK untuk pernyataan negatif. Skor 0 (nol) diberikan jika responden menjawab YA untuk pernyataan negatif dan TIDAK untuk pernyataan positif. Skor total ialah 20 karena jumlah item yang digunakan sebanyak 20 item pernyataan. Setelah selesai

maka dilakukan perangkingan untuk kepentingan uji korelasi Spearman Rank (Sugiono 2004:284).

Tabel 2.2

Pola Penyekoran Setiap Butir Pertanyaan

Positif	√	-	1
	-	√	0
Negatif	√	-	1
	-	√	0

Dilanjutkan dengan perangkingan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3

**TABEL UNTUK MENGHITUNG KOEFISIEN KORELASI
MOTIVASI (X) PRESTASI (Y)**

Jumlah						

2. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data menurut, Patton (Moleong, 2002:103) adalah "proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar"

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2004 : 184)

Keterangan :

ρ : Koefisien korelasi Spearman Rank

n : Jumlah item (sampel)

$\sum b_1^2$: Jumlah b_1^2

Tabel 2.4

KOEFISIEN KORELASI RHO SPEARMAN RANK

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

(Sugiyono, 2004 : 331)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi Spearman Rank yaitu menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, : 292)

Keterangan :

r : Koefisien korelasi Spearman Rank

t_h : Koefisien t (t hitung)

N : Banyaknya pasangan (sampel)

Hasil uji coba instrumen

a. Hasil Uji Validitas Motivasi Latihan

Uji validitas bertujuan untuk mencari kesesuaian antara alat pengukuran dengan apa yang hendak diukur. Kesesuaian ini ditunjukkan oleh besarnya angka koefisien korelasinya antara hasil pengukuran dengan kriterianya. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji validitas menggunakan rumus di atas dan uji t (jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan sebaliknya) diperoleh hasil sebagai berikut:

Soal no; 1 dan nomor 8

$$r = 0,74 \quad (\text{tinggi})$$

$$t = t_{hitung} (2,46) > t_{tabel} (1,94). \text{ Valid}$$

Soal no 2, 14, 19, 20

$$r = 0,77 \quad (\text{tinggi})$$

$$t = t_{hitung} (2,68) > t_{tabel} (1,94). \text{ Valid}$$

Soal no; 3, 4, 5, 10, 13, 16

$$r = 0,84 \quad (\text{sangat tinggi})$$

$$t = t_{hitung} (3,60) > t_{tabel} (1,94). \text{ Valid}$$

Soal no; 6, 7, 9, 12

$$r = 0,55 \quad (\text{cukup tinggi})$$

$$t = t_{hitung} (1,96) > t_{tabel} (1,94). \text{ Valid}$$

Soal no; 11

$$r = 0,71 \quad (\text{tinggi})$$

$$t = t_{hitung} (2,29) > t_{tabel} (1,94). \text{ Valid}$$

No; 15, 17, 18

$$r = 0,72 \quad (\text{tinggi})$$

$$t = t_{hitung} (2,33) > t_{tabel} (1,94). \text{ Valid} \quad (\text{Data Uji Validitas Terlampir})$$

Instrumen yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dalam instrumen ini menggunakan uji reliabilitas KR. 20 (Kuder Richardson). Dan diperoleh reliabilitas 0,957 yang berarti kriterianya dalam posisi reliabel yang sangat tinggi.

(Data Uji Reliabilitas terlampir)

